



BAB III

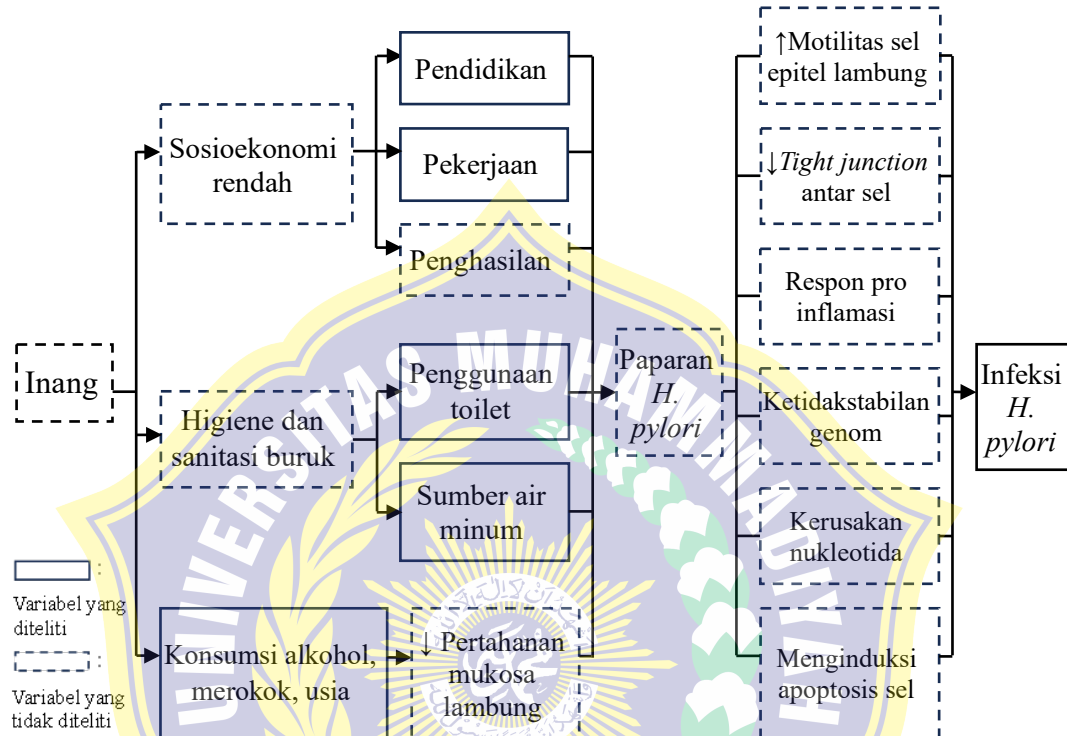
KERANGKA KONSEPTUAL

DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Paparan *H. pylori* terjadi sebagai akibat dari keberadaan berbagai faktor risiko infeksi *H. pylori* yang dimiliki oleh inang. Faktor-faktor tersebut meliputi status sosial ekonomi yang rendah, kondisi higiene dan sanitasi lingkungan yang buruk, usia lanjut atau peningkatan usia, serta kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol. Status sosial ekonomi yang rendah dilihat dari pendidikan terakhir dan pekerjaan, sedangkan higiene dan sanitasi yang buruk dilihat dari penggunaan toilet dan sumber air minum yang digunakan sehari-hari.

Ketika mukosa lambung terpapar oleh *H. pylori*, terjadi berbagai perubahan biologis pada tingkat seluler. Perubahan tersebut mencakup peningkatan motilitas sel epitel lambung, gangguan pada struktur *tight junction* antar sel epitel, aktivasi respons inflamasi, ketidakstabilan genom, kerusakan nukleotida, serta induksi apoptosis sel epitel. Perubahan-perubahan ini berperan dalam patogenesis infeksi *H. pylori* sehingga menyebabkan kerusakan mukosa lambung dan memunculkan gejala klinis seperti dispepsia, mual, muntah, penurunan nafsu makan, hingga perdarahan gastrointestinal.

3.2 Hipotesis Penelitian

1. H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pekerjaan, sumber air minum, merokok, konsumsi alkohol dan penggunaan toilet dengan kejadian infeksi *H. pylori* pada pasien gastritis di RSUD Gambiran Kota Kediri tahun 2024-2025.
2. H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pekerjaan, sumber air minum, merokok, konsumsi alkohol dan penggunaan toilet dengan kejadian infeksi *H. pylori* pada pasien gastritis di RSUD Gambiran Kota Kediri tahun 2024-2025.